

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh komponen jaring pengaman sistem keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan risiko oleh bank umum konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen jaring pengaman sistem keuangan yang meliputi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan asuransi simpanan dengan fitur *coverage limit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan risiko oleh bank umum konvensional. Penerapan KPMM mengharuskan bank untuk mencadangkan modal. Semakin besar modal yang dimiliki bank menandakan bahwa bank akan semakin mampu untuk menyerap risiko yang timbul dari aktiva produktif sehingga terhindar dari kebangkrutan. Hal tersebut, membuat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan meningkat yang tercermin dari peningkatan simpanan bank umum selama periode penelitian sehingga mengurangi insentif bank dalam menjaga risiko yang timbul dari portofolio aset dan mendorong bank semakin berani untuk mengambil risiko. Oleh karena itu, pada penelitian ini ditemukan bahwa semakin tinggi modal yang dicadangkan bank maka semakin besar pengambilan risiko yang dilakukan oleh bank umum konvensional.

Selanjutnya, ditemukan bahwa asuransi simpanan dengan fitur *coverage limit* tetap menimbulkan *moral hazard* berupa pengambilan risiko berlebihan oleh bank yang dibandingkan dengan skema asuransi simpanan *full blanket*. Hal tersebut mungkin terjadi dikarenakan lemahnya regulasi perbankan dalam hal bisnis yang dilakukan oleh manager bank, lemahnya *loan officer*, *risk assessment* oleh pihak bank dan adanya *adverse selection* yang dilakukan oleh peminjam terhadap bank (Kemenkeu, 2010). Selain itu, *moral hazard* tersebut timbul dikarenakan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan meningkat yang akan meningkatkan jumlah deposit yang ada di bank. Peningkatan jumlah deposit tersebut, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit sehingga mendorong bank mengambil risiko untuk memperoleh profit. Selain itu, peningkatan kepercayaan masyarakat akan mengurangi insentif deposan untuk mengawasi bank dalam mengelola risiko yang timbul dari aset, sehingga tidak ada hambatan untuk bank melakukan pengambilan risiko yang berlebihan. Berdasarkan hasil penemuan penelitian ini bahwa penerapan JPSK berhasil untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat tetapi menimbulkan *moral hazard* pada bank umum konvensional di Indonesia.

Penelitian ini menemukan inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengambilan risiko oleh bank umum konvensional di Indonesia. Peningkatan inklusi

keuangan melalui penyaluran kredit UMKM akan mengurangi pengambilan risiko oleh bank. Penemuan tersebut, didukung oleh penelitian Morgan dan Pontines (2017) yang berpendapat bahwa semakin tinggi inklusi keuangan melalui penyaluran kredit UMKM akan mendiversifikasi aset bank yang mana akan mengurangi risiko bank.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebijakan Jaring Pengaman Sistem Keuangan (JPSK) menimbulkan *moral hazard* sehingga penerapan JPSK perlu dilengkapi kebijakan yang dapat menekan peningkatan *moral hazard* tersebut. Selain itu, program inklusi keuangan melalui penyaluran kredit UMKM perlu dipertimbangkan untuk didorong karena dapat mengurangi pengambilan risiko oleh bank.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam menjelaskan pengaruh komponen jaring pengaman sistem keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan risiko hanya gambaran umum pada bank umum konvensional di Indonesia. Oleh karena itu, untuk penelitian lebih lanjut, disarankan membagi bank menjadi BUKU 1,2,3 dan 4 atau meneliti setiap individu bank umum yang ada di Indonesia. Hal tersebut, akan memberikan informasi bahwa ukuran bank akan memengaruhi respon bank dalam mengambil risiko saat diterapkannya jaring pengaman sistem keuangan. Bank dengan ukuran bank yang berbeda-beda tentunya dengan preferensi keputusan kredit serta jumlah aset yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan penyaluran kredit UMKM untuk mencerminkan inklusi keuangan. Penulis menyarankan untuk menggunakan indeks inklusi keuangan yang dibangun dari tiga dimensi yang dikembangkan oleh Sarma (2012) sebagai indikator dari inklusi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, V. V., & Tuckman, B. (2014). Unintended consequences of LOLR facilities: the case of illiquid leverage. *IMF Economic Review*, 62(4), 606-655.
- Alfriend, M. (1988, Desember). International risk-based capital standards: history and explanation. *Federal Reserve Bank of Richmond Economic Review*, 74(6), hal. 28-34.
- Alkadamani, K. (2015). Capital adequacy, bank behavior, and crisis: evidence form emergent economies. *European Journal of Sustainable Development*, 4(2), 329-338.
- Allen, F., Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Peria, M. S. (2012). The foundations of financial inclusion: understanding ownership and use of formal account. *Policy Research Working Paper*, 1(WPS6290).
- Alliance for Financial Inclusion. (2017, Juli). Defining Financial Inclusion. *Guideline Note No. 28*, hal. 1-7.
- Alliance for Financial Inclusion. (2017, Juni). Making financial services more accessible to the world's unbanked. *AFI Annual Report*, hal. 1-34.
- Anarfo, E. B., Abor, J. Y., Osei, A., & Gyeke-Dako, A. (2019). Financial inclusion and financia sector development in Sub Saharan Africa: a panel VAR approach. *International Journal of Managerial Finance*, 15(4), 444-463.
- Angkinand, A., & Wihlborg, C. (2010). Deposit insurance coverage, ownership, and banks' risk-taking in emerging markets. *Journal of International Money and Finance*, 29(2), 252-274.
- Asian Development Bank. (2019, Desember). *Strengthening Asia's Financial Safety Net*. Dipetik 2020, dari Asian Development Bank: <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/545021/strengthening-asia-financial-safety-net.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2011-2013*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2013). *Jaring Pengaman Sistem Keuangan*. Dipetik 2020, dari Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/manajemen-krisis/jaring-pengaman/Contents/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2013). *Program keuangan inklusif*. Dipetik Oktober 2019, dari Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/program/Contents/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2013). *Standing Facilities*. Dipetik 2020, dari Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/moneter/operasi/standing-facilities/Contents/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2013). *Statistik Kredit UMKM*. Dipetik Februari 2020, dari Bank Indonesia: www.bi.go.id/umkm/kredit/data
- Bank Indonesia. (2018, April 23). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/5/PBI/2018 tentang Operasi Moneter*. Dipetik 2020, dari Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Pages/PBI_200518.aspx

- Benston, G. J. (1995). Safety net and moral hazard in banking. *Financial stability in a changing environment*, 329-385. Diambil kembali dari Sp.
- Berger, A. N., Herring, R. J., & Szego, G. P. (1995). The role of capital in financial institutions. *Journal of Banking and Finance*, 19(3-4), 393-430.
- Berlemann, V. M., & Zeidler, M. (2008). The macroeconomics of lending of last resort. *Jahrbuch für Wirtschaftswissenschaften*, 59(3), 209-225.
- Besanko, D., & Kanatas, G. (1993). Credit market equilibrium with bank monitoring and moral hazard. *Review of Financial Studies*, 6(1), 213-232.
- Blum, J. (1999). Do capital adequacy requirement reduce risks in banking? *Journal of Banking and Finance*, 23, 755-771.
- Braynen, W. (2013). Moral dimensions of moral hazards. *Utilitas*, 26(1), 34-50.
- Chiang, T.-F., Wu, E.-C., & Yu, M.-T. (2007). Premium setting and bank behavior in a voluntary deposit insurance scheme. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 29, 205-222.
- Cordella, T., Dell' Ariccia, G., & Marquez, R. (2018). Government guarantees, transparency, and bank risk-taking. *IMF Economic Review*, 66(1), 116-143.
- Demirguc-Kunt, A., & Detragiache, E. (1999). Does deposit insurance increase banking system stability? an empirical investigation. *Policy Research Working Paper*, 1.
- Demirguc-Kunt, A., & Kane, E. J. (2002). Deposit insurance around the globe: where does it work? *Journal of Economic Perspectives*, 16(2), 175-195.
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (2000). Bank runs, deposit insurance, and liquidity. *Quarterly Review*, 24(1), 14-23.
- Dowd, K. (2009). Moral hazard and the financial crisis. *Cato Journal*, 29(1), 141-166.
- Fonseca, A. R., & Gonzalez, F. (2010, April). How bank capital buffers vary across countries: The influence of cost of deposits, market power and bank regulation. *Journal of Banking and Finance*, 34(4), 892-902.
- Godlewski, C. J. (2005). Bank capital and credit risk taking in emerging market economies. *Journal of Banking Regulation*, 6, 128-145.
- Greenspan, A. (2001). The Financial Safety Net. *37th Annual Conference on Bank Structure and Competition of the Federal Reserve Bank of Chicago* (hal. 1-5). Chicago: BIS Review.
- Gropp, R., & Jukka, V. (2004). Deposit insurance, moral hazard and market monitoring. *Review of Finance*, 8(4), 571-602.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. London: The McGraw-Hill.
- Gunadi, I., & Taruna, A. A. (2015, Desember). Dampak risiko likuiditas bank terhadap penyaluran kredit. *Working Paper*.
- Hadori. (2020). BLBI dari aspek ekonomi dan keuangan: suatu alternatif perspektif. *Bank Indonesia Working Paper*.
- Hamilton-Hart, N. (2018). How well is indonesia's financial system working? *Journal of Southeast Asian Economies*, 35(2), 125-142.

- Hannig, A., & Jansen, S. (2010). Financial inclusion and financial stability: current policy issues. *ADB Working Paper*(259).
- Hawkins, A., Rahman, J., & Williamson, T. (2014). Is the global financial safety net at a tipping point to fragmentation? *Econ Roundup*(1), 1-20.
- Huang, Rocco, & Ratnovski, L. (2011). The dark side of bank wholesale funding. *Journal of Financial Intermediation*, 20, 248-263.
- IMF. (2019). *Financial Inclusion of Small and Medium-Sized Enterprises in the Middle East and Central Asia*. Washington: International Monetary Fund.
- International Association of Deposit Insurers. (2020). *Financial Safety Net*. Dipetik Februari 2020, dari IADI: <https://www.iadi.org/en/core-principles-and-research/publications/glossary/financial-safety-net/>
- Jameaba, M. S. (2018). Deposit insurance and financial intermediation: the case of Indonesia deposit insurance corporation. *Cogent Economics and Finance*, 6(1468231), 1-32.
- Kane, E. J. (2000, September). Designing financial safety nets to fit country circumstances. *Policy Research Working Paper*, 1.
- Katadata. (2018, November 1). *Hanya Separuh Penduduk Dewasa di Indonesia yang Memiliki Rekening*. Dipetik Desember 2019, dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/11/01/hanya-separuh-penduduk-dewasa-di-indonesia-yang-memiliki-rekening>
- Kemenkeu. (2010). *Files*. Dipetik Juli 2020, dari Kementrian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/moral%20hazard%20dan%20pencegahannya%20pada%20industri%20%20perbankan%20di%20indonesia.pdf>
- Khan, H. R. (2011). Financial inclusion and financial stability: are they two sides of the same coin? *BANCON* (hal. 1-12). Chennai: BIS central bankers speeches.
- Koku, P. S. (2015). Financial exclusion of the poor: a literature review. *International Journal of Bank Marketing*, 33(5), 654-668.
- Konishi, M., & Yasuda, Y. (2004). Factors affecting bank risk taking: Evidence from Japan. *Journal of Banking and Finance*, 28(1), 215-232.
- Kwast, M. L., & Passmore, S. W. (2000). The subsidy provided by the federal safety net: theory and evidence. *Journal of Financial Services Research*, 17(1), 125-145.
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2007, Januari 28). *Prospek Perbankan dan Keberadaan LPS: Beorientasi Kepada Penciptaan Stabilisasi*. Diambil kembali dari LPS: https://lps.go.id/artikel/-/asset_publisher/0S8e/content/prospek-perbankan-dan-keberadaan-lps-beorientasi-kepada-penciptaan-stabilisasi
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2007, Maret 21). *Penjaminan Simpanan Rp 100 Juta*. Dipetik 2020, dari Lembaga Penjamin Simpanan: https://www.lps.go.id/siaran-pers/-/asset_publisher/1T0a/content/penjaminan-simpanan-rp-100-juta
- Lembaga Penjaminan Simpanan. (2007, Maret 19). *Penjaminan 100 juta*. Dipetik Februari 2020, dari LPS: https://lps.go.id/artikel/-/asset_publisher/0S8e/content/penjaminan-100-juta

- Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies of financial exclusion: financial abandonment in Britain and the United States. *Transaction of the Institute of British Geographers*, 33(4), 312-341.
- Li, Y., Chen, Y.-K., Chen, F. S., Lee, W. C., & Hsu, Y. C. (2016). Study of optimal capital adequacy ratios. *Journal of Productivity Analysis*, 45(4), 261-274.
- LIPI. (2019, April 5). *Inklusi Keuangan Masih Menjadi Tantangan di Tahun 2019*. Dipetik 2020, dari Pusat Penelitian Kependudukan: <http://kependudukan.lipi.go.id/id/kajian-kependudukan/ketenagakerjaan/618-inklusi-keuangan-masih-menjadi-tantangan-di-tahun-2019>
- Martinez, C. H., Hidalgo, X. P., & Tuesta, D. (2013, Desember). Demand factors that influence financial inclusion in Mexico: analysis of the barriers based on the ENIF survey. *Working Papers No. 13/37*, 37.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2005). *The Economics of Banking*. Chichester: John Wiley & Sons.
- McCarthy, I. S. (1980, September). Deposit insurance: theory and practice. *Palgrave Macmillan Journals*, 27, 578-600.
- Melecky, M. (2013, September 10). *Financial Inclusion for Financial Stability: Improving Access to Deposits and Bank Resilience in Sync*. Dipetik 2020, dari World Bank Blogs: <https://blogs.worldbank.org/allaboutfinance/financial-inclusion-financial-stability-improving-access-deposits-and-bank-resilience-sync>
- Miron, J. A. (1986, Maret). Financial panics, the seasonality of the nominal interest rate, and the founding of the Fed. *American Economic Association*, 76(1), hal. 125-140.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2012). *Financial markets and institutions*. Boston: Pearson.
- Mohanty, M. S., & Turner, P. (2010, Juni). Banks and financial intermediation in emerging asia: reforms and new risks. *BIS Working Papers No 313*.
- Morgan, P. J., & Pontines, V. (2018). Financial stability and financial inclusion: the case of SME lending. *The Singapore Economic Review*, 63(1), 111-124.
- Muhlich, L., & Fritz, B. (2018). Safety for whom? the scattered global financial safety net and the role of regional financial arrangements. *Open Economies Review*, 29(5), 998-1001.
- Oberholzer, M., & Westhuizen, G. V. (2004). An empirical study on measuring efficiency and profitability of bank regions. *Meditari Accountancy Research*, 12(1), 165-178.
- Olalekan, A., & Adeyinka, s. (2013). Capital adequacy and banks profitability: An empirical evidence from Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*, 3(10), 87-93.
- Osano, H. (2005, Mei 11). An optimal scheme for injecting public funds under the moral hazard incentive for banks. *The Japanese Economic Review*, 56, 223-247.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2005-2019). *Statistik Perbankan Indonesia*. Dipetik Februari 2020, dari OJK: <https://lps.go.id/artikel/>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2005-2019). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016, Februari 2). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyana*. Dipetik 2020, dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk11-kewajiban-penyediaan-modal-minimum-bank-umum/SALINAN-POJK.11%20Konversi%20KPM%20FINALE.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Perbankan*. Dipetik April 2020, dari OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/tentang/Pages/Perbankan.aspx>
- Rabiul, M. (2010). Banks, stock markets and economic growth: evidence from selected developing countries. *Decision*, 37(3), 5-29.
- Ramakrishna, G., Ramulu, M., & Kumar, B. P. (2016, Desember). Financial crisis and the performance of commercial banks: indian experience. *Journal of International Economics*, 7(2), 35-55.
- Repullo, R. (2005). Liquidity risk taking and the lender of last resort. *International Journal of Central Banking*, 1(2), 47-80.
- Reverse Bank of India. (2014, September 2). *Financial Inclusion and Development*. Diambil kembali dari Reserve Bank of India: https://www.rbi.org.in/scripts/FS_Speeches.aspx?Id=912&fn=2754
- Saadaoui, Z. (2011). Risk-based capital standards and bank behaviour in emerging and developed countries. *Journal Banking Regulation*, 12(2), 180-191.
- Sahay, R., Cihak, M., N'Diaye, P., Barajas, A., Mitra, S., Kyobe, A., . . . Yousefi, S. R. (2015). *Financial Inclusion: Can It Meet Multiple Macroeconomic Goals?* Washington: IMF.
- Saheruddin, H. (2017, November). Explicit deposit insurance coverage, ownership, and risk taking: evidence from a natural experiment. *Indonesia Deposit Insurance Corporation Research Working Papers*.
- Sarma, M. (2008). Index of financial inclusion. *New Delhi Working Papers*(215), 1-20.
- Sharma, D. (2016). Nexus between financial inclusion and economic growth: evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economy Policy*, 8(1), 13-36.
- Simorangkir, I. (2011, Juli). Penyebab bank runs di indonesia: bad luck atau fundamental? *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 14(1), 52-77.
- Stiglitz, J., & Weiss, A. (1981). Credit rationing in markets with imperfect information. *American Economic Review*, 71, 181-214.
- The Financial Action Task Force. (2011, June). *Anti-money laundering and terrorist financing measures and financial inclusion*. Dipetik Oktober 2019, dari FATF: <http://www.fatf-gafi.org/media/fatf/content/images/AML%20CFT%20measures%20and%20financial%20inclusion.pdf>

Wang, X. H., & Shihadeh, F. H. (2015). Financial inclusion: policies, status, and challenges in Palestine. *International Journal of Economics and Finance*, 7(8), 196-207.

World Bank. (2010, Oktober 2). *Financial Inclusion*. Dipetik Desember 2019, dari World Bank: <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>